

ABSTRAK

Sintya Dwi Anjelyanti. 2026. Pertanggungjawaban Pidana Terhadap Pelaku Pembuangan Bayi Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1946 tentang Peraturan Hukum Pidana dan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana. Skripsi. Program Studi Hukum, FH, Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Dr. Indriyana Dwi Mustikarini, S.H.,M.H. (II) Bintang Ulya Kharisma,S.H.,M.Kn

Tindak pidana pembuangan bayi merupakan pelanggaran serius terhadap hukum dan hak asasi manusia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaturan tindak pidana pembuangan bayi dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1946 dan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023, serta mengkaji pergeseran filosofi pertanggungjawaban pidana terhadap pelakunya. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian hukum normatif dengan pendekatan perundang-undangan (*statute approach*), pendekatan konseptual (*conceptual approach*), dan pendekatan kasus (*case approach*) melalui studi terhadap Putusan Pengadilan Negeri Kabupaten Madiun Nomor 90/Pid.B/2025/PN Mjy. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaturan dalam UU No. 1/1946 masih dipengaruhi karakteristik hukum pidana klasik yang bersifat formalistik-represif dan menitikberatkan sanksi sebagai bentuk pembalasan (*retributif*) atas perbuatan pelaku. Sebaliknya, UU No. 1/2023 mengedepankan paradigma hukum pidana modern yang lebih humanis dan restoratif dengan menyeimbangkan kepentingan pelaku, korban, dan masyarakat. Pergeseran filosofi pertanggungjawaban pidana dalam UU No. 1/2023 tercermin pada penguatan asas kesalahan (*geen straf zonder schuld*), pendekatan *daad-daderstrafrecht*, individualisasi pidana, serta orientasi pemidanaan yang berfokus pada rehabilitasi dan reintegrasi sosial pelaku dengan mempertimbangkan faktor psikologis, sosial, dan ekonomi tanpa mengabaikan perlindungan hak hidup anak. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis bagi perkembangan ilmu hukum pidana material serta referensi praktis bagi aparat penegak hukum dalam mewujudkan keadilan substantif yang responsif terhadap realitas sosial.

Kata Kunci: Tindak Pidana Pembuangan Bayi, Pertanggungjawaban Pidana, Filosofi Hukum Pidana, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1946, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2023

ABSTRACT

Sintya Dwi Anjelyanti. 2026. *Criminal responsibility for perpetrators of baby murder according to Law Number 1 of 1946 on Criminal Law Regulations and Law Number 1 of 2023 on the Criminal Code. Undergraduate Thesis. Law Study Program, Faculty of Law, Universitas PGRI Madiun. Advisors: (I) Dr. Indriyana Dwi Mustikarini, S.H.,M.H. (II) Bintang Ulya Kharisma,S.H.,M.Kn*

The criminal act of infant abandonment is a severe violation of law and human rights. This study aims to analyze the regulation of the crime of infant abandonment under Law Number 1 of 1946 and Law Number 1 of 2023, as well as to examine the shift in the philosophy of criminal liability for its perpetrators. The research method employed is normative legal research utilizing a statutory approach (statute approach), a conceptual approach (conceptual approach), and a case approach (case approach) through a case study on the Madiun District Court Decision Number 90/Pid.B/2025/PN Mjy. The results indicate that the regulation under Law No. 1/1946 remains influenced by the characteristics of classical criminal law, which is formalistic-repressive and emphasizes sanctions as a form of retribution (retributive) for the offender's actions. Conversely, Law No. 1/2023 promotes a modern criminal law paradigm that is more humane and restorative by balancing the interests of the offender, the victim, and society. The shift in the philosophy of criminal liability under Law No. 1/2023 is reflected in the strengthening of the principle of culpability (geen straf zonder schuld), the daad-daderstrafrecht approach, the individualization of punishment, and a sentencing orientation focused on rehabilitation and social reintegration of the perpetrator. This approach considers psychological, social, and economic factors without neglecting the protection of the child's right to life. This study provides a theoretical contribution to the development of substantive criminal law and serves as a practical reference for law enforcement officials in achieving substantive justice that is responsive to social realities.

Keyword: *Crime of Infant Abandonment, Criminal Responsibility, Philosophy of Criminal Law, Law Number 1 of 1946, Law Number 1 of 2023*